

## ABSTRAK

### **Novi Patihatun Najah: Pengaruh Kas Dan Setara Kas Dan Piutang Usaha Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Aset Lancar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Studi Pt. Astra International Tbk Periode Tahun 2013-2017**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh semangat dalam mengembangkan industri pasar modal di Indonesia terkhusus saham syariah karena Bursa efek merupakan tolak ukur maju dan mundurnya sebuah sistem perekonomian. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh asset bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Investasi dan modal merupakan indikator yang penting bagi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor akan menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan. Kas dan Setara Kas merupakan salah satu alat ukur dalam menilai kinerja perusahaan yang naik-turunnya penjualan akan berdampak pada keuntungan yang diperoleh perusahaan. Piutang Usaha Pihak Ketiga digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh Kas dan Setara Kas secara parsial terhadap Jumlah Aset Lancar; 2) Pengaruh Piutang Usaha Pihak ketiga secara parsial terhadap Jumlah Aset Lancar; 3) Pengaruh Kas dan Setara Kas dan Piutang Usaha Pihak Ketiga secara simultan terhadap jumlah aset lancar pada PT. Astra International, Tbk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang di dapat dari Laporan Publikasi Tahunan Ikhtisar Keuangan 2013-2017 PT Astra International Tbk di website <https://www.astra.co.id/About-Astra>. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Uji Asumsi Klasik, Analisis Deskriptif, Analisis Asosiatif dan Analisis Komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kas dan Setara Kas PT Astra International, Tbk secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Jumlah Aset Lancar dengan nilai koefisien determinasi sebesar 91%, selain itu hasil pengujian hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dengan nilai  $2,101 \leq 2,228$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. 2) Piutang Usaha Pihak Ketiga di Kas PT Astra International, Tbk secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Jumlah Aset Lancar dengan koefisien determinasi sebesar 19%, selain itu hasil pengujian hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dengan nilai  $2,078 \leq 2,110$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. 3) Secara simultan, Kas dan Setara Kas dan Piutang Usaha Pihak Ketiga di PT Astra International, Tbk berpengaruh positif signifikan terhadap Jumlah Aset Lancar dengan nilai koefisien determinasi sebesar 97% selain itu hasil pengujian hipotesis menunjukkan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dengan nilai  $281,751 \geq 3,59$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci : Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha Pihak Ketiga, dan Jumlah Aset Lancar**